

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/
*31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020***

DAN/*AND*

**PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020/
*FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020***



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|---------------------------------|-------------------|
| 1. Nama | Randeep Singh Kanwar | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili | Executive Paradise Kav F-1C | Domicile address |
| (sesuai kartu identitas) | Jl. Pangeran Antasari, Jakarta | (as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |
| 2. Nama | Vikash Mahendra Pillay | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Kartika Utama, Pondok indah | Domicile address |
| (sesuai kartu identitas) | Kebayoran Lama, Jakarta | (as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 28 April 2021

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Randeep Singh Kanwar)

(Vikash Mahendra Pillay)

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	17,151,918	4	15,217,304	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,388,196	5	1,771,917	Third parties -
- Pihak berelasi	11,519,953	5,6b	10,104,253	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	143,187		125,842	Third parties -
- Pihak berelasi	214,206	6b	195,008	Related parties -
Persediaan	17,613,990	7	16,575,644	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	1,207,173	13d	718,643	Prepaid value added tax
Beban dibayar di muka	380,425		586,549	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	407,171		319,935	Other current assets
Jumlah aset lancar	51,026,219		45,615,095	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3,762,951		3,956,643	Deferred tax assets
Aset tetap	60,575,825	8	60,852,679	Fixed assets
Aset takberwujud	141,010		143,826	Intangible assets
Aset hak guna	1,003,117	9	1,134,694	Right-of-use assets
Tagihan atas restitusi pajak		13a		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	4,188,580		4,188,580	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	145,483		92,894	Other taxes -
Aset tidak lancar lain-lain	507,318		526,033	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	70,324,284		70,895,349	Total non-current assets
JUMLAH ASET	121,350,503		116,510,444	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	28,627,712	10	21,644,806	Third parties -
- Pihak berelasi	3,068,112	6b,10	3,016,863	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	6,236,965	11	5,345,614	Third parties -
- Pihak berelasi	2,620,250	6b	2,309,964	Related parties -
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	158,476		158,818	Third parties -
- Pihak berelasi	8,266,181	6b	6,929,955	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	16,215,000	15	24,140,000	Short-term borrowings
Akrual	5,347,352	12	4,979,804	Accruals
Utang pajak lain-lain	790,161	13b	320,254	Other taxes payable
Utang dividen	37,077		37,496	Dividend payables
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	176,312		208,583	Provision for - product warranties
- Liabilitas sewa pembiayaan	276,326	16	297,869	Finance lease liabilities -
- Kewajiban imbalan kerja	39,118	14	62,261	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>71,859,042</u>		<u>69,452,287</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	180,878		90,518	Provision for - product warranties
- Liabilitas sewa pembiayaan	613,529	16	706,273	Finance lease liabilities -
- Kewajiban imbalan kerja	<u>1,435,594</u>	14	<u>1,183,258</u>	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,230,001</u>		<u>1,980,049</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>74,089,043</u>		<u>71,432,336</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh -- 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	17	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid -- 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	18	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	43,310,032		41,126,580	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	19	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>47,261,460</u>		<u>45,078,108</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>121,350,503</u>		<u>116,510,444</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Penjualan bersih	39,744,926	20	33,153,654	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(34,235,864)</u>	21	<u>(30,039,974)</u>	Cost of sales
Laba bruto	5,509,062		3,113,680	Gross profit
Beban penjualan	(1,098,946)	22	(1,262,437)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,057,713)	22	(1,968,599)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	1,643		2,772	Finance income
Biaya keuangan	(380,768)	23	(584,788)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>1,033,575</u>	24	<u>4,735,878</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	3,006,853		4,036,506	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(832,007)</u>	13c	<u>(625,885)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>2,174,846</u>		<u>3,410,621</u>	Profit for the period
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-		-	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak terkait	<u>-</u>		<u>-</u>	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain periode berjalan	<u>-</u>		<u>-</u>	Total other comprehensive income for the period
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>2,174,846</u>		<u>3,410,621</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham - dasar dan dilusian	<u>0.005</u>	25	<u>0.008</u>	Profit per share - basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings	Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Balance as at 1 January 2020
Saldo 1 Januari 2020	78,378,525	80,991	48,406,040	(74,508,088)	52,357,468
Laba periode berjalan			3,410,621	-	Profit for the period
Saldo 31 Maret 2020	78,378,525	80,991	51,816,661	(74,508,088)	Balance as at 31 March 2020
Saldo 1 Januari 2020	78,378,525	80,991	48,406,040	(74,508,088)	Balance as at 1 January 2020
Rugi periode berjalan			(7,111,272)	-	Loss for the period
Rugi komprehensif lain, setelah pajak			(168,088)	-	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2020	78,378,525	80,991	41,126,680	(74,508,088)	Balance as at 31 December 2020
Saldo 1 Januari 2021	78,378,525	80,991	41,126,680	(74,508,088)	Balance as at 1 January 2020
Laba periode berjalan			2,174,846	-	Profit for the period
Dividen dikembalikan				8,506	Returned dividends
Saldo 31 Maret 2021	78,378,525	80,991	43,310,032	(74,508,088)	Balance as at 31 March 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	39,179,820		32,205,546	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(20,507,654)		(25,004,445)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(3,560,984)		(4,188,686)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	15,111,182		3,012,415	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	1,643		2,772	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	582,662		1,247,726	Receipts of taxes refund
Pembayaran kepada dana pensiun	(326,352)		(421,327)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(638,315)		(777,232)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(3,654,078)		(2,047,888)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11,076,742		1,016,466	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	-	8	68,718	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	(1,053,013)		(2,176,845)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,053,013)		(2,108,127)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(502,684)		(530,484)	Payments of finance costs
Penerimaan pengembalian dividen	8,506		-	Receipts of returned dividends
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-		17,100,000	Receipts of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(7,425,000)		(7,700,000)	Payments of short-term borrowings
Pembayaran sewa	(100,884)	9	(101,724)	Payment for lease
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(8,020,062)		8,767,792	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
Kenaikan bersih kas	2,003,667		7,676,131	Net increase in cash
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas	(69,053)		(825,571)	Effect of exchange rate changes on cash
Kas pada awal tahun	15,217,304		8,510,973	Cash at the beginning of the year
Kas pada akhir tahun	17,151,918	4	15,361,533	Cash at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 28 tanggal 15 September 2020 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan guna disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (KBLI-2017) dan terkait rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0397046 tanggal 12 Oktober 2020.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 28 of Aulia Taufani, S.H. dated 15 September 2020 regarding an amendment to the Company's Articles of Association in relation to the alignment of the Company's purpose, objective and business activity with Indonesian Standard Industrial Classification year 2017 (KBLI-2017) and related to the planning and implementation of the general meeting of shareholders of public company in compliance with the Indonesian Authority of Financial Services' regulation No. 15/POJK.04/2020. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0397046 dated 12 October 2020.

The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

b. Public offering of securities issued (continued)

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Struktur Perusahaan

c. Structure of the Company

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were as follows:

2021 dan/and 2020

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Justin James Foley
Koenraad Martin Irine Verheyen
Budiman Husin

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi
Presiden Direktur
Direktur

Randeep Singh Kanwar
Vikash Mahendra Pillay
Iman Santoso

Directors
President Director
Directors

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were as follows:

2021 dan/and 2020

Ketua
Anggota
Anggota

Koenraad Martin Irine Verheyen
Herwan Ng
Devy Nazahar

Chairman
Member
Member

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki 842 (31 Desember 2020: 844) karyawan tetap.

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

As at 31 March 2021, the Company had 842 (31 December 2020: 844) permanent employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 28 April 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were authorised for issue by the Directors on 28 April 2021.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar revisi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 55 "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Standar revisi yang telah diterbitkan, relevan dengan operasi Perusahaan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir 31 Maret 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan (klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang)"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan—biaya memenuhi kontrak"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi di atas.

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of these issued revised standards, which are relevant to the Company's operations, effective from 1 January 2021, and did not result in a significant effect on the financial statements, is as follows:

- Amendment to SFAS 55 "Financial instruments: recognition and measurement"
- Amendment to SFAS 60 "Financial instruments: disclosures"
- Amendment to SFAS 71 "Financial instruments"
- Amendment to SFAS 73 "Lease"

Revised standard issued, which is relevant to the Company's operation but is not mandatorily applied for the period ended 31 March 2021 and has not been early adopted by the Company is as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements (liabilities classification as short or long term)"
- Amendment to SFAS 57 "Provision, contingent liabilities and contingent assets: onerous contract-cost of fulfilling the contracts"

As at the completion date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above revised standard.

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021
1 Rupiah (IDR)	0.000069
1 Euro (EUR)	1.172550
1 Dolar Singapura (SGD)	0.743716
1 Dolar Australia (AUD)	0.760750
1 Yen (JPY)	0.009033

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, jika ada.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	2020	
0.000071		Rupiah (IDR) 1
1.228450		Euro (EUR) 1
0.757060		Singapore Dollar (SGD) 1
0.773150		Australian Dollar (AUD) 1
0.009703		Yen (JPY) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, if any.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****d. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan (*forward-looking*) dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap beban penurunan nilai pada laporan laba rugi.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****d. Trade and other receivables (continued)**

Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the future-oriented (forward-looking) and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against impairment charges in profit or loss.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Aset tetap dan penyusutan

f. Fixed assets and depreciation

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40
Bangunan dan instalasi	5 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 5

Land improvements
Buildings and installations
Machinery and equipment
Office equipment and furniture
Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapus-bukukan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya yang timbul terkait penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diestimasi.

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the increase of electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

l. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

- Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;
- The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset).

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

l. Employee benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employee benefits such as *jubilee* awards are calculated using the *projected unit credit* method and discounted to present value.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Perpajakan

m. Taxation

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Perpajakan (lanjutan)

m. Taxation (continued)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

n. Aset keuangan

n. Financial assets

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and
- Those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Aset keuangan (lanjutan)

n. Financial assets (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

(ii) Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on tradedate, the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(iii) Pengukuran

(iii) Measurement

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan dalam laporan laba rugi.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

As at 31 March 2021, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.

Instrumen utang

Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Aset keuangan (lanjutan)

n. Financial assets (continued)

(iii) Pengukuran (lanjutan)

(iii) Measurement (continued)

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instrument (continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan.

As at 31 March 2021, the Company's financial assets measured at amortised cost comprised of cash in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits in the statements of financial position.

o. Liabilitas keuangan

o. Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

p. Revenue and expense recognition

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang mewajibkan pengakuan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

The Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
 (lanjutan)

p. Revenue and expense recognition
 (continued)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
 (lanjutan)

p. Revenue and expense recognition
 (continued)

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang setengah jadi dan lain-lain setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur dan pajak pertambahan nilai.

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, intermediate goods and others, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu:

Revenue from sale of goods are recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:

- untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

- *for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and*
- *for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.*

Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek.

There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Sewa

q. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liabilities at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Sewa (lanjutan)

q. Leases (continued)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;

- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and

- makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Sewa (lanjutan)

q. Leases (continued)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

r. Modal saham

r. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Laba per saham

s. Earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

t. Dividen

t. Dividends

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

u. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

v. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yang nilainya lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

w. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 14.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 14.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbuku atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

Provisi pelepasan aset tetap

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Taxation (continued)

The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

Assets retirement obligations

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan, peralatan dan kendaraan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang). Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan);
- jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Perusahaan mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perusahaan menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Penurunan nilai aset tetap

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties, equipment and vehicles, the following factors are normally the most relevant:

- if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate);
- if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).

In addition, the Perusahaan considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Impairment of fixed assets

Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.

The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	5,760	5,840
Kas di bank - pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	4,355,552	8,599,049
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235,702	62,134
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	29,510	45,341
	<u>4,620,764</u>	<u>8,706,524</u>
<u>Dolar AS</u>		
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	12,412,896	6,390,834
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106,950	108,543
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	5,548	5,563
	<u>12,525,394</u>	<u>6,504,940</u>
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>17,146,158</u>	<u>15,211,464</u>
	<u>17,151,918</u>	<u>15,217,304</u>

4. CASH

Cash on hand
Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>
JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd. (HSBC)
<u>US Dollar</u>
JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
Total cash in banks - third parties

5. PIUTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>	<u>2,388,196</u>	<u>1,771,917</u>
Pihak berelasi:		
<u>Dolar AS</u>	<u>11,519,953</u>	<u>10,104,253</u>
	<u>13,908,149</u>	<u>11,876,170</u>

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties
<u>Rupiah</u>
Related parties
<u>US Dollar</u>

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pelanggan luar negeri	11,519,953	10,104,253
Pelanggan dalam negeri	2,388,196	1,771,917
	<u>13,908,149</u>	<u>11,876,170</u>

Overseas customers
Local customers

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1,625,294	869,890
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>762,902</u>	<u>902,027</u>
	<u>2,388,196</u>	<u>1,771,917</u>
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	10,480,183	7,977,911
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	937,331	1,649,205
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	91,513	365,609
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>10,926</u>	<u>111,528</u>
	<u>11,519,953</u>	<u>10,104,253</u>
	<u>13,908,149</u>	<u>11,876,170</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021, piutang usaha sebesar AS\$ 1.802.672 (31 Desember 2020: AS\$ 3.028.369) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

Third parties
 Current
 Overdue 1 - 30 days

Related parties
 Current
 Overdue 1 - 30 days
 Overdue 31 - 60 days
 Overdue > 60 days

As at 31 March 2021, trade receivables of US\$ 1,802,672 (31 December 2020: US\$ 3,028,369) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there was no provision for impairment of receivables needed.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ <i>Majority shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Beban bantuan teknis/ <i>Technical assistance fees</i> Beban penggantian/ <i>Reimbursement of expense</i>
Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Taiwan Limited Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Goodyear International Corporation Goodyear Malaysia Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Goodyear Philippines Inc. Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd. Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Penjualan barang setengah jadi/ <i>Sales of semi-finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>
Goodyear S.A.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Alokasi Beban jasa teknologi informasi/ <i>Allocation of information technology service fees</i> Beban regional/ <i>Regional charges</i> Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i> Beban konsultasi/ <i>Consultancy fees</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Regional Business	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ <i>Goodyear Indonesia's Pension Fund</i>	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits plan</i>	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company's pension plan</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **6. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan			Sales
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	5,280,468	4,082,716	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	4,536,312	10,401	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	3,575,219	3,154,236	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Philippines Inc.	3,300,698	3,202,092	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	885,047	716,224	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	581,975	412,889	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	574,754	306,267	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Taiwan Limited	461,557	558,671	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	383,742	485,386	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Middle East F.Z.E.	328,486	496,908	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Korea Company	234,653	455,486	Goodyear Korea Company
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	458,293	212,157	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>20,601,204</u>	<u>14,093,433</u>	

Sebagai persentase dari penjualan bersih

52%

43%

As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	5,033,165	2,644,742	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	2,216,456	2,772,366	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,998,907	1,732,597	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	767,721	428,505	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	388,018	398,806	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	358,409	300,000	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	322,051	263,213	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	137,117	430,971	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Philippines Inc.	-	336,209	Goodyear Philippines Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	298,109	796,844	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>11,519,953</u>	<u>10,104,253</u>	

Sebagai persentase dari jumlah aset

9%

9%

As a percentage of total assets

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of balances of related parties (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>214,206</u>	<u>195,008</u>	Others (each below US\$ 300,000)
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>0%</u>	<u>0%</u>	As a percentage of total assets
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang usaha			Trade payables
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	2,265,336	1,777,429	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	554,378	624,078	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.		535,707	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>248,398</u>	<u>79,649</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>3,068,112</u>	<u>3,016,863</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>4%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of total liabilities
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang lain-lain			Other payables
Goodyear Orient Company Private Limited	1,212,214	1,085,653	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,169,027	961,899	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>239,009</u>	<u>262,412</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>2,620,250</u>	<u>2,309,964</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>4%</u>	<u>3%</u>	As a percentage of total liabilities
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka penjualan			Sales advances
Goodyear Orient Company Private Limited	2,667,284	3,614,748	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Philippines Inc.	5,598,897	3,315,207	Goodyear Philippines Inc.
	<u>8,266,181</u>	<u>6,929,955</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>11%</u>	<u>10%</u>	As a percentage of total liabilities